

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa akhir UMBY. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r^{xy}) sebesar 0.677 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Artinya semakin tinggi kematangan emosi maka cenderung tinggi pengambilan keputusan karier pada mahasiswa akhir UMBY. Sebaliknya semakin rendah kematangan emosi maka cenderung rendah pengambilan keputusan karier pada mahasiswa akhir UMBY.

Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat kematangan emosi yang cenderung tinggi maka akan dapat menerima segala kekurangan yang ada dalam dirinya dan tahu potensi diri yang bisa dikembangkan, selain itu, mahasiswa dengan tingkat kematangan emosi yang cenderung tinggi lebih bisa bertanggung jawab serta memiliki ketahanan akan rasa frustrasi, mereka lebih bisa mengontrol emosi dan tidak serta merta meluapkan kemarahannya didepan orang lain. Sebaliknya jika mahasiswa memiliki kematangan emosi yang rendah maka akan mudah menyalahkan orang lain atau lingkungan atas kegagalan yang dialaminya, mahasiswa dengan tingkat kematangan emosi yang rendah juga kurang bisa berfikir objektif

tentang masalahnya dan cenderung bertindak secara impulsif sehingga seringkali melakukan tindakan yang kurang bijak. Selanjutnya sumbangan efektif yang

diberikan oleh variabel dukungan kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karier sebesar 0,458 atau 45,8% dan 54,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi mahasiswa akhir UMBY, agar dapat meningkatkan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa yang berada dalam kategori sedang dan rendah. Selain itu, mempertahankan dan meningkatkan kematangan emosi dalam diri mahasiswa juga merupakan hal yang penting, karena dapat berguna untuk penerimaan diri serta adaptasi lingkungan dengan sekitarnya sehingga dapat membantu untuk meraih tujuan kariernya. Menurut Allport (dalam Nurpratiwi, 2010) ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencapai kematangan emosi, yaitu ; Memperluas diri, berusaha menjaga hubungan hangat dengan orang lain, toleransi terhadap rasa frustrasi, berfikir secara realistis, meningkatkan ketrampilan serta meningkatkan pengetahuan akan diri sendiri. Jika subjek berhasil mencapai tingkat kematangan emosi yang cenderung tinggi, maka tingkat pengambilan keputusan karier juga akan cenderung tinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang pengambilan keputusan karier dapat menggunakan variabel lain selain variabel kematangan emosi, sehingga dapat diungkap kontribusi lain diluar variabel tersebut. Selain itu juga diharapkan peneliti selanjutnya lebih memfokuskan pada keragaman subjek dan memperbanyak responden dari berbagai fakultas, tidak hanya pada satu fakultas. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu dalam pengambilan subjek penelitian yang hanya menggunakan subjek mahasiswa akhir dari fakultas Psikologi UMBY.